

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal sangat berperan bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana seperti dan pihak yang memerlukan dana. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan untuk memperoleh suatu imbalan, sedangkan pihak yang memerlukan dana yaitu perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.¹

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 17 Mei 2018, berisi 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Tujuan dari indeks saham syariah adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal.²

¹ Pandji Anoraga and Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Rineka Cipta, 2001). hlm. 5.

² IDX, "Indeks Saham Syariah," 18 Maret, last modified 2025, <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>.

Sektor *consumer goods* di Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami pertumbuhan volume, didukung oleh penjualan domestik yang meningkat dengan resiliensi rapor keuangan yang diharapkan berlanjut sepanjang 2024. Dalam riset terbarunya yang diterbitkan pada 9 Agustus 2024, Bahana Sekuritas memproyeksikan pertumbuhan pendapatan sektor *consumer goods* di Indonesia tetap positif sepanjang tahun ini dengan dukungan yang kuat dari pasar internasional dan ekspansi kapasitas perusahaan.³ Kondisi ini mengindikasikan bahwa sektor *consumer goods* memiliki kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan saham di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

Consumer goods adalah barang habis pakai atau barang yang diproduksi oleh perusahaan yang akan digunakan oleh konsumen sebagai tujuan akhir tanpa proses komersial terlebih dahulu atau bisa disebut produk akhir. Contoh produk *consumer goods* adalah pakaian, makanan, dan perhiasan, sebab bisa langsung digunakan.⁴ Sub sektor terkait sektor ini adalah *Food And Beverages* (Makanan dan minuman), *Tobacco Manufacturers* (Rokok), *Pharmaceuticals* (Farmasi), *Cosmetics and Household* (Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga), *Houseware* (Peralatan rumah tangga), dan sub sektor lainnya.⁵

³ IDX, "Menelisik Prospek Emiten Consumer Goods Hingga Akhir 2024," 4 September, last modified 2024, <https://www.idxchannel.com/market-news/menelisik-prospek-emiten-consumer-goods-hingga-akhir-2024>.

⁴ OCBC, "Consumer Goods Adalah: Pengertian, Perusahaan & Produknya," OCBC, last modified 2022, <https://www.ocbc.id/id/article/2022/06/06/consumer-goods-adalah>.

⁵ AJAIB, "Daftar Sektor Usaha Perusahaan Yang Tercatat Di BEI," AJAIB, last modified 2023, https://ajaib.co.id/sektor-usaha-perusahaan-tercatat-di-bei/#5_Sektor_Consumer_Goods_Industry.

Investasi merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan di era saat ini. Investasi secara umum adalah pengumpulan dana atau uang yang kemudian disimpan untuk digunakan pada masa depan atau yang akan datang. Investasi digunakan juga untuk berjaga-jaga terhadap adanya kondisi yang tidak diharapkan.⁶ Al-Quran dengan tegas melarang penimbunan harta yang dimiliki, hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ يَكْفِزُهُنَّ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفَعُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ
Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar ‘gembira’ kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”* (Surat Al-Taubah [9]:34).⁷

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai umat muslim dilarang memakan harta yang tidak halal dan menyimpan emas yang tidak produktif. Investasi dalam saham atau pasar modal adalah salah satu jenis investasi yang dapat membuat harta menjadi produktif.

Sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan yang dituju baik sehingga modal yang diinvestasikan cukup aman dan

⁶ Faishol Luthfi et al., “Analisis Prediksi Perkembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia Menggunakan Model Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA),” *Prosiding Seminar*

⁷ Qur'an Kemenag, “Al-Quran,” *Qur'an Kemenag*, accessed February 3, 2025, <https://quran.kemenag.go.id/>.

mendapatkan tingkat pengembalian yang diinginkan. Perusahaan yang berkinerja baik dan memiliki prospek yang cerah akan meningkatkan minat investor untuk membeli sahamnya sehingga semakin banyak permintaan maka harga saham akan semakin tinggi. Dengan demikian, kinerja perusahaan merupakan salah satu penyebab harga saham berfluktuasi.⁸

Kinerja perusahaan yang sudah *go public* dapat di analisis melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Oleh karena itu berdasarkan surat keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang mewajibkan perusahaan publik untuk mempublikasikan dan melaporkan laporan keuangan mereka secara berkala.⁹ Munawir mengatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.¹⁰

Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham adalah nilai dari suatu saham di pasar yang sedang aktif di bursa efek, dan nilai ini juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan.

⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 2.

⁹ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011* (Indonesia, 2011), <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/klasifikasi-bapepam/emiten-dan-perusahaan-publik/Pages/pelaporan-emiten-dan-perusahaan-publik.aspx>.

¹⁰ Hendro Widjanarko, *Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan*, ed. M.AB Dr. Humam Santosa Utomo and Diterbitkan, vol. 4 (Yogyakarta: LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta, 2020). hlm. 2.

Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dalam pengambilan keputusan investasi.¹¹

Adapun data harga saham adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar Harga Saham 7 Perusahaan Sektor *Consumer Goods* JII70 2019-2024

Kode Emiten	2019	2020	2021	2022	2023	2024
MYOR (Rp)	2.050	2.710 ↑	2.040 ↓	2.500 ↑	2.490 ↓	2.780 ↑
CPIN (Rp)	6.500	6.525 ↑	5.950 ↓	5.650 ↓	5.025 ↓	4.760 ↓
JPFA (Rp)	1.535	1.465 ↓	1.720 ↑	1.295 ↓	1.180 ↓	1.940 ↑
INDF (Rp)	7.925	6.850 ↓	6.325 ↓	6.725 ↑	6.450 ↓	7.700 ↑
UNVR (Rp)	42.000	7.350 ↓	4.110 ↓	4.700 ↓	3.530 ↓	1.885 ↓
SIDO (Rp)	1.275	799 ↓	865 ↑	755 ↓	525 ↓	590 ↑
KLBF (Rp)	1.620	1.480 ↓	1.615 ↑	2.090 ↑	1.610 ↓	1.360 ↓

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)¹²

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham pada 7 perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2014-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 MYOR dan CPIN mengalami kenaikan, pada tahun 2021 JPFA, SIDO dan KLBF mengalami kenaikan, pada tahun 2022 MYOR, INDF dan KLBF mengalami kenaikan, pada tahun 2023 semua saham perusahaan mengalami penurunan, pada tahun 2024 MYOR, JPFA, INDF, dan SIDO mengalami kenaikan.

¹¹ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006). hlm. 170.

¹² IDX, "Indeks Saham Syariah."

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan yaitu faktor internal dan eksternal.¹³ Pada penelitian ini penulis menggunakan faktor internal perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Faktor internal perusahaan yang digunakan yaitu rasio-rasio keuangan seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).¹⁴

Return On Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. ROA bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA mencerminkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan, di mana semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini membuktikan bahwa manajemen dapat menggunakan total aset perusahaan yang akan dapat meningkatkan harga saham sehingga menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.¹⁵ Pada penelitian Dewi dan Suwarmo mendukung teori ini dan menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.¹⁶ Adapun data ROA terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

¹³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). hlm. 91.

¹⁴ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2018). hlm. 103

¹⁵ M Simatupang, *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana*, Kedua. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010). hlm 55.

¹⁶ Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472–482.

Tabel 1. 2 Data ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* JII70 2019-2024

Perusahaan	2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	ROA (%)	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)
MYOR	11	2.050	11	2.710	6	2.040	9	2.500	14	2.490	10	2.780
CPIN	0,12	6.500	0,12	6.525	0,10	5.950	0,07	5.650	0,06	5.025	0,09	4.760
JPFA	7,5	1.535	4,7	1.465	7,5	1.720	4,6	1.295	2,8	1.180	9,3	1.940
INDF	6,1	7.925	6,7	6.850	6,5	6.325	5,1	6.725	6,3	6.450	6,7	7.700
UNVR	36,1	42.000	34,8	7.350	29,1	4.110	28,7	4.700	27,5	3.530	20,6	1.885
SIDO	22,9	1.275	24,3	799	31	865	27,1	755	24,4	525	29,7	590
KLBF	12,4	1.620	12,1	1.480	12,4	1.615	12,7	2.090	10,2	1.610	11	1.360

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)¹⁷

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terdapat 9 data atau sebesar 21% yang ditandai dengan warna merah, menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan teori yang menyatakan semakin tinggi nilai ROA mengindikasikan semakin tinggi harga saham, begitupun sebaliknya turunnya nilai ROA mengindikasikan akan menurunkan harga saham.

Return on Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana perusahaan untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Semakin tinggi rasio ROE menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin baik. Pada umumnya semakin tinggi nilai ROE semakin tinggi harga sahamnya.¹⁸ Pada penelitian Ferli mendukung teori ini dan menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif

¹⁷ IDX, "Indeks Saham Syariah."

¹⁸ M Simatupang, *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana*. hlm.55.

signifikan terhadap harga saham.¹⁹ Adapun data ROE terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Data ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* JII70 2019-2024

Perusahaan	2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	ROE (%)	Harga Saham (Rp)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
MYOR	21	2.050	19	2.710	11	2.040	15	2.500	21	2.490	18	2.780
CPIN	0,17	6.500	0,16	6.525	0,14	5.950	0,11	5.650	0,09	5.025	0,12	4.760
JPFA	16,5	1.535	10,7	1.465	16,3	1.720	10,9	1.295	6,7	1.180	19,4	1.940
INDF	11,3	7.925	13,1	6.850	13,5	6.325	10,2	6.725	11,8	6.450	12,5	7.700
UNVR	117	42.000	140	7.350	124	4.110	129	4.700	130	3.530	122	1.885
SIDO	26,4	1.275	29	799	36,3	865	31,5	755	28,1	525	33,6	590
KLBF	15,2	1.620	15,3	1.480	15,2	1.615	15,6	2.090	12	1.610	13,2	1.360

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)²⁰

Pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa terdapat 15 data atau sebesar 35% yang ditandai dengan warna merah, menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang menyatakan semakin tinggi nilai ROE mengindikasikan semakin tinggi harga saham, begitupun sebaliknya turunnya nilai ROE mengindikasikan akan menurunkan harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.²¹ Peningkatan jumlah utang dapat menambah beban keuangan

¹⁹ Ossi Ferli et al., "Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Aham Pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 19, no. 1 (2023): 27.

²⁰ IDX, "Indeks Saham Syariah."

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ketiga. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010). hlm. 157-158.

perusahaan, yang pada akhirnya menurunkan tingkat profitabilitas dan berisiko mengurangi ketertarikan investor, sehingga dapat menyebabkan penurunan harga saham.²² Pada penelitian Iis mendukung teori ini dan menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.²³ Adapun data DER terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Data DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods JII70 2019-2024

Perusahaan	2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	DER (%)	Harga Saham (Rp)	DER (%)	Harga Saham (Rp)	DER (%)	Harga Saham (Rp)	DER (%)	Harga Saham (Rp)	DER (%)	Harga Saham (Rp)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
MYOR	92	2.050	75	2.710	75	2.040	74	2.500	56	2.490	74	2.780
CPIN	0,39	6.500	0,33	6.525	0,41	5.950	0,51	5.650	0,52	5.025	0,41	4.760
JPFA	0,8	1.535	0,7	1.465	0,8	1.720	0,9	1.295	0,9	1.180	0,6	1.940
INDF	0,77	7.925	1,06	6.850	1,07	6.325	0,93	6.725	0,86	6.450	0,85	7.700
UNVR	291	42.000	316	7.350	341	4.110	358	4.700	393	3.530	647	1.885
SIDO	0,15	1.275	0,19	799	0,17	865	0,16	755	0,15	525	0,13	590
KLBF	21,3	1.620	23,5	1.480	20,7	1.615	23,3	2.090	17	1.610	19,7	1.360

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)²⁴

Pada tabel 1.4 dapat dilihat bahwa terdapat 13 data atau sebesar 30% yang ditandai dengan warna merah, menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang menyatakan semakin tinggi nilai DER mengindikasikan turunnya harga saham, begitupun sebaliknya turunnya nilai DER mengindikasikan harga saham semakin tinggi.

²² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001). hlm. 122.

²³ Iis Anisa Yulia, "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 3 (2021): 475–482.

²⁴ IDX, "Indeks Saham Syariah."

Current Ratio (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.²⁵ Semakin tinggi CR, semakin baik kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, hal ini mencerminkan stabilitas keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berpotensi menaikkan harga saham.²⁶ Pada penelitian Ade Gumawan mendukung teori ini dan menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.²⁷ Adapun data CR terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Data CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* JII70 2019-2024

Perusahaan	2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	CR (%)	Harga Saham (Rp)	CR (%)	Harga Saham (Rp)	CR (%)	Harga Saham (Rp)	CR (%)	Harga Saham (Rp)	CR (%)	Harga Saham (Rp)	CR (%)	Harga Saham (Rp)
MYOR	344	2.050	369	2.710	233	2.040	262	2.500	367	2.490	265	2.780
CPIN	2,56	6.500	2,53	6.525	2,01	5.950	1,78	5.650	1,65	5.025	2,49	4.760
JPFA	1,7	1.535	2	1.465	2	1.720	1,8	1.295	1,6	1.180	1,8	1.940
INDF	1,27	7.925	1,37	6.850	1,34	6.325	1,79	6.725	1,92	6.450	2,15	7.700
UNVR	65,3	42.000	66,1	7.350	61,4	4.110	60,8	4.700	55,2	3.530	44,6	1.885
SIDO	4,2	1.275	3,7	799	4,1	865	4,1	755	4,5	525	5,4	590
KLBF	435	1.620	412	1.480	444	1.615	377	2.090	491	1.610	411	1.360

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)²⁸

Pada tabel 1.5 dapat dilihat bahwa terdapat 12 data atau sebesar 28% yang ditandai dengan warna merah, menunjukkan ketidaksesuaian dengan

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm. 134.

²⁶ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005). hlm. 8.

²⁷ Ade Gunawan, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan," *Sosok: Jurnal Sosial dan Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 29–40.

²⁸ IDX, "Indeks Saham Syariah."

teori yang menyatakan semakin tinggi nilai CR mengindikasikan semakin tinggi harga saham, begitupun sebaliknya turunnya nilai CR mengindikasikan akan menurunkan harga saham.

Dalam konteks perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di JII70, pergerakan harga saham menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini menegaskan perlunya penelitian lanjutan dengan data terbaru, indeks saham yang berbeda, dan variabel yang mencerminkan keseluruhan kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kembali faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham, guna memperkuat dasar teori yang telah berkembang serta memberikan kontribusi dalam memahami dinamika investasi di sektor terkait. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2019-2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024?

2. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024?
3. Apakah DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024?
4. Apakah CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024?
5. Apakah ROA, ROE, DER dan CR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024.
2. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024.

3. Untuk mengetahui apakah DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024.
4. Untuk mengetahui apakah CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024.
5. Untuk mengetahui apakah ROA, ROE, DER dan CR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2024.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan akademik mengenai keterkaitan antara rasio keuangan dan harga saham, terutama dalam konteks pasar saham syariah. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi studi-studi selanjutnya di bidang yang sama, sehingga dapat memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham.

Selain itu, hasil penelitian ini juga berpotensi memperkaya teori keuangan syariah. Dengan mengeksplorasi hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, teori-teori yang ada dapat dikembangkan lebih lanjut, sekaligus memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah.

3. Kegunaan Umum

Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat umum dan calon investor mengenai pentingnya analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan berdasarkan informasi yang akurat. Dengan demikian, penelitian ini berperan dalam memperkuat literasi keuangan masyarakat, khususnya dalam konteks evaluasi kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.